

## GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PERSONAL HYGINE SAAT MENSTRUASI DI PONDOK PESANTREN BIDAYATUL HIDAYAH TARAJU KABUPATEN TASIKMALAYA

Arifah Septiane Mukti, Tia Rizkiawati

Universitas Galuh

[arifahnenden@gmail.com](mailto:arifahnenden@gmail.com)/[tiarizkia010420@gmail.com](mailto:tiarizkia010420@gmail.com)

### ABSTRAK

Kesehatan reproduksi merupakan keadaan sehat secara fisik, mental dan sosial secara utuh, pengetahuan dan pemahaman mengenai fungsi dan struktur reproduksi akan mempengaruhi bagaimana cara merawat dan menjaga alat genetalia dengan benar serta mempengaruhi remaja dalam merawat organ reproduksinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygine Saat Menstruasi Di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Taraju Kabupaten Tasikmalaya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Taraju pada bulan Mei 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri putri di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Taraju. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sebanyak 47 responden. Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan yang baik tentang personal hygine saat menstruasi yaitu sebanyak 29 responden (61,7%). Responden yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang personal hygine saat menstruasi sebanyak 12 responden (25,5%) dan hanya 5 responden (12,8%) yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang personal hygine saat menstruasi. Dan untuk mengatasi tingkat pengetahuan yang masih kurang sangat perlu pendidikan tentang personal hygine saat menstruasi. Sehingga dengan adanya pendidikan kesehatan tersebut diharapkan remaja putri dapat memperoleh pengetahuan tentang personal hygine saat menstruasi yang baik.

**Kata kunci :** Pengetahuan, Remaja putri, *Personal hygine*

### ABSTRACT

*Reproductive health is a state of complete physical, mental and social health, knowledge and understanding of reproductive functions and structures will affect how to properly care for and maintain their genitalia and affect adolescents in caring for reproductive organs. This study aims to determine the description of the knowledge of young women about personal hygiene during menstruation at the Bidayatul Hidayah Islamic Boarding School, Taraju, Tasikmalaya Regency. This type of research is descriptive. This research was conducted at the Bidayatul Hidayah Islamic Boarding School Taraju in May 2021. The population in this study were all female students at the Bidayatul Hidayah Islamic Boarding School Taraju. The sampling technique used a total sampling of 47 respondents. The data analysis performed was univariate analysis. The results of this study indicate that respondents who have good knowledge about personal hygiene during menstruation are 29 respondents (61.7%). Respondents who have sufficient knowledge about personal hygiene during menstruation are 12 respondents (25.5%) and only 5 respondents (12.8%) have less knowledge about personal hygiene during menstruation. And to overcome the level of knowledge that is still lacking, education about personal hygiene during menstruation is urgently needed.*

*So with this health education, it is hoped that young women can gain knowledge about personal hygiene during menstruation.*

**Keywords:** *Knowledge, Female Teenager, Personal hygiene*

## PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi merupakan keadaan sehat secara fisik, mental dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan system, fungsi, dan proses reproduksi

*Personal hygiene* saat menstruasi dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Pengetahuan dan pemahaman mengenai fungsi dan struktur reproduksi akan mempengaruhi bagaimana cara merawat dan menjaga alat genetalia dengan benar serta mempengaruhi remaja dalam merawat organ reproduksinya, pengetahuan remaja putri tentang perawatan daerah reproduksi akan berakibat pada rendahnya kesadaran remaja putri tentang pentingnya menjaga kebersihan organ reproduksi

Remaja berada pada tahap transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang akan mengalami banyak perubahan secara fisiologis, psikologis dan intelektual salah satu perubahan fisiologis remaja putri adalah terjadinya menstruasi.

Jika remaja putri kurang memperhatikan kebersihan organ genetalia saat menstruasi maka akan berdampak buruk seperti dalam waktu dekat akan mudah mengalami demam, gatal-gatal pada kulit vagina, radang pada permukaan vagina, keputihan, sakit pada bagian bawah

perut. Dan dalam waktu yang lama kemungkinan besar akan menyebabkan Infeksi Saluran Reproduksi (ISR) dan mempunyai dampak buruk untuk masa depannya seperti : kanker leher Rahim, kehamilan diluar kandungan, penyempitan pada saluran telur, endometriosis.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan islam yang bersifat tradisional di Indonesia yang bertujuan untuk mendalami tentang agama islam. Peran pondok pesantren yaitu sebagai sebuah lembaga yang membahas masalah agama islam yang berguna bagi masyarakat yang beragama islam dan sudah semestinya membahas seksualitas melalui pendidikan kesehatan reproduksi kepada remaja di pondok pesantren tersebut. Akan tetapi pada kenyataannya, bahasan kesehatan reproduksi ini masih sangat jarang di sampaikan dan sensitif dikalangan pondok pesantren. Masalah kesehatan reproduksi remaja khususnya mengenai menstruasi sangat penting untuk diinformasikan kepada remaja putri di pondok pesantren.

Dari wawancara yang telah dilakukan pada bulan maret 2021 di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Taraju Tahun 2021, kepada 12 santri perempuan, mereka mengatakan sedikit paham tentang personal hygiene saat menstruasi tetapi keterbatasan kamar mandi, air yang harus di hemat dan

air yang sedikit kotor menjadi penyebab mereka hanya mengganti pembalut 1-2 kali dalam sehari dan membuat mereka kurang peduli ketika sedang menstruasi. Untuk kebersihannya mereka hanya membersihkan diri secara umum saja, dari cara remaja putri menjaga kebersihan ketika menstruasi terdapat beberapa dampak dari kurangnya personal hygiene saat menstruasi dari 12 santri tersebut 7 orang mengalami gatal-gatal saat menstruasi dan 5 orang mengalami keputihan. Di pondok pesantren bidayatul hidayah juga tidak menyediakan Pos Kesehatan Pesantren (PosKesTren) sehingga ketika mereka mengalami gatal-gatal dan keputihan mereka hanya membiarkannya saja dan mereka malu untuk melaporkannya pada pengurus pondok wanita.

Berdasarkan data di atas peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi, mengingat personal hygiene saat menstruasi sangat penting di lakukan oleh wanita terlebih remaja putri dan perlunya pendidikan kesehatan sejak dini untuk mencegah terjadinya penyakit system reproduksi pada wanita. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygine Saat Menstruasi Di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Kabupaten Tasikmalaya.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *deskriptif* yaitu peneliti hanya memberikan

gambaran keadaan objek, tidak menggeneralisasi hasilnya. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan gambaran pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

Karakteristik umum responden merupakan ciri khas yang terdapat pada diri responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari umur, dan usia menarche yang dijabarkan sebagai berikut :

#### a. Umur

Umur responden bervariasi mulai umur 15-18 tahun. Penyajian data umur responden ditampilkan pada tabel berikut :

Distribusi responden berdasarkan Umur Remaja di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Taraju Kabupaten Tasikmalaya

Pengetahuan tentang personal hygiene saat menstruasi	Remaja Putri	
	Jumlah (n)	Presentase (%)
15	8	17.0
16	15	31.9
17	20	42.6
18	4	8.5
Total	47	100,0

Sumber : Data Primer, 2021

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 47 responden, kelompok umur dengan responden terbanyak berada pada kelompok umur 17 tahun yaitu sebanyak 20 responden (42,6%), sedangkan kelompok

umur dengan responden yang paling sedikit jumlahnya adalah kelompok umur 18 tahun yaitu sebanyak 4 responden (8,5%).

a. Usia Menarache

Usia menarache responden bervariasi mulai umur 10-15 tahun. Penyajian data usia menarache responden ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Distribusi responden berdasarkan Usia Menarache Remaja di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Taraju Kabupaten Tasikmalaya

Pengetahuan tentang personal hygiene saat menstruasi	Remaja Putri	
	Jumlah (n)	Presentase (%)
12	12	25.5
13	27	57.4
14	8	17.0
Total	47	100,0

Sumber : Data Primer, 2021

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 47 responden, usia menarache dengan responden terbanyak berada pada usia menarache 13 tahun yaitu sebanyak 27 responden (25,5%), sedangkan usia menarache dengan responden yang paling sedikit jumlahnya adalah usia menarache 14 tahun yaitu sebanyak 8 responden (17,0 %).

2. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah metode yang bertujuan untuk melihat gambaran umum dari hasil penelitian tiap-tiap variabel yang digunakan yakni melihat gambaran distribusi frekuensi serta persentase tunggal yang terkait dengan

tujuan penelitian.

a. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi

Variabel pengetahuan tentang personal hygiene saat menstruasi dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang diketahui oleh responden tentang pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi yang dikategorikan menjadi baik, cukup dan kurang. Adapun distribusi lengkap mengenai pengetahuan remaja putri tentang pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Taraju Kabupaten Tasikmalaya.

Distribusi responden berdasarkan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal hygiene saat menstruasi di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Taraju Kabupaten Tasikmalaya

Pengetahuan tentang personal hygiene saat menstruasi	Remaja Putri	
	Jumlah (n)	Presentase (%)
BAIK	29	61,7
CUKUP	12	25.5
KURANG	5	12.8
Total	47	100,0

Sumber : Data Primer, 2021

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 47 responden, sebagian besar remaja putri di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Taraju Kabupaten Tasikmalaya mempunyai pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 29 responden (61,7%), responden yang memiliki pengetahuan cukup yaitu 12

(25,5%) dan Responden yang memiliki pengetahuan kurang yaitu 5 responden (12,8%).

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Taraju Kabupaten Tasikmalaya , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengetahuan yang baik tentang personal hygiene saat menstruasi yaitu sebanyak 29 responden (61,7%). Responden yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang personal hygiene saat menstruasi sebanyak 12 responden (25,5%) dan hanya 5 responden (12,8%) yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang personal hygiene saat menstruasi. Diharapkan hasil penelitian ini bisa sebagai acuan untuk meningkatkan fasilitas seperti menyediakan air bersih, menambah kamar mandi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Asrawati, Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menstruasi di SMP 3 Negeri Sungguminasa Kabupaten Gpwa 2010  
HelmyIlmiawati, Kuntoro Jurnal Biometrika dan Kependudukan.Vol5,No.1 Juli 2016;43-51.Pengetahuan PersonalHygine RemajaPutri Pada Kasus Keputihan

IntanKumalasari. 2021. Kesehatan Reproduksi.Jakarta : Salameba Medika.  
Ismi,2018. Hubungan Personal Hygine Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruitus Vulvae Pada Remaja  
Jahja, Y. 2011. Psikologi Perkembangan. Jakarta : Kencana  
Kusmiran, E. 20211. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita, Jakarta:Salemba Medika  
Lubis, Namora L. 2013. Psikologi Kespro Wanita dan Perkembangan Reproduksinya. Jakarta : Kencana  
Marmi. 2014. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: PustakanPelajar  
Notoatmodjo S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta :Rineka Cipta  
Pudiastuti, 2010. Ratna. Pentingnya Menjaga Organ Kewanitaan.Jakarta : Indeks Jakarta  
Sarwono SW. 2013. Psikologi Remaja. Jakarta : Rajawali Pers  
Tuti, 2019. Perilaku Vulva Hyggiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 5 Tambun Selatan  
Tetti Solehati Jurnal Keperawatan Komprehensif Vol 4 no.2, Juli 018;89-91. Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Keluhan Tentang Menstruasi Diantara Remaja Putri  
Yulia. 2020. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja Saat Periode Menstruasi